KOMISI ETIK PENGGUNAAN HEWAN PERCOBAAN

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

(Berdasarkan SK Rektor No.745/IT1.A/SK-KP/2022, 21 Juli 2022)

FORMULIR DATA PENELITIAN DENGAN HEWAN

EVALUASI ETIKA PENGGUNAAN HEWAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Pengusul/Peneliti | : | ……………………………………………………….............................................................. |
| No. HP terintegarasi WA | : | ……………………………………………………….............................................................. |
| Kategori Penelitian | : | * Pendidikan S1, S2, S3\* * Penelitian Pribadi * Penelitian dengan biaya: * Pemerintah, Dikti/………………………… * Swasta |
| Pembimbing/ Promotor/ anggota tim penelitian | : | 1. …………………………………………… 3. ..….………..…………………………………. 2. ………………………………………….. 4. …..……………………………………………. |
| Judul Penelitian | : | Dituliskan judul penelitian secara umum / keseluruhan ………......................  …………………………………………………………………………………………………………………. |
| Topik penelitian yang diajukan untuk ditelaah | : | Dituliskan topik yang lebih spesifik (hanya yang terkait pengujian menggunakan hewan uji) …………………………………………………………………………. |
| Waktu Pelaksanaan Penelitian | : | diisi dengan waktu pengerjaan bagian penelitian yang menggunakan hewan uji saja (bukan waktu penelitian secara keseluruhan), dituliskan (rentang) bulan dan tahun |
| Metodologi penelitian | : | jelaskan dengan singkat dan jelas, hewan diinduksi sakit apa, dengan  zat apa, induksi berapa lama, setelah model hewan terbentuk diberi  apa (sebut saja, misalnya, ekstrak etanol daun, dosis pengujian dapat disebutkan), parameter yang diamati apa saja (secara singkat).  Untuk uji toksisitas, ceritakan metode secara ringkas sesuai pustaka yang dirujuk (tuliskan sumbernya). |
| Karakteristika bahan uji | : | Sebutkan dengan jelas bahan uji yang digunakan:   * Bahan alam: bagian yang digunakan, pelarut yang digunakan untuk ekstraksi, sifat / keamanannya * Sediaan: bentuk sediaan, kandungan zat aktif, bahan tambahan yang digunakan, sifat / keamanannya * Vaksin: jenis vaksinnya apa? Infeksius atau tidak? Tonisitas? Sterilitas? data keamananannya, dll * Sampel uji lain menyesuaikan |
| Karakteristika hewan uji | : | Jelaskan karakteristika hewan uji yang akan digunakan, meliputi nama ilmiah, galur, jenis kelamin, usia, bobot badan, dan sumber hewan |

Penanganan Hewan Sebelum, Selama & Setelah Percobaan (pakan, minum, lama puasa, restriksi, bius, kandang, pemeliharaan, cara menyuntik, cara mengambil darah, cara mengorbankan, dll):

* **SEBELUM PERCOBAAN**:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aklimatisasi | : | Pada bagian ini, dijelaskan berapa lama dilakukan aklimatisasi, apa yang diamati, dan informasi lain yang relevan |
| Kondisi kandang | : | Pada bagian ini, dijelaskan ukuran, jumlah hewan per kandang, dan informasi lain yang relevan |
| Pemeliharaan | : | Pada bagian ini, dijelaskan jumlah makanan & minuman, bedding yang digunakan (jenis, ketinggian, frekuensi penggantian bedding), lingkungan pemeliharaan (suhu, kelembaban, pencahayaan, dll), dan informasi lain yang relevan |
| Perlakuan lainnya | : | Pada bagian ini, dijelaskan perlakukan lain yang mungkin belum tercantum pada poin sebelumnya |

* **SELAMA PERCOBAAN** :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Puasa | : | Pada bagian ini, dijelaskan durasi puasa, tetap diberi minum atau tidak, dan informasi lain yang relevan |
| Pemberian obat/zat uji | : | Pada bagian ini, dijelaskan jenis rute yang dipilih, cara pemberian (jelaskan dengan detil termasuk teknik, alat yang digunakan, ukuran sonde/jarum suntik, volume pemberian, dan informasi lain yang relevan. |
| Pembedahan | : | Bagian ini diisi jika ada pembedahan/operasi yang dilakukan; pembedahan: pengobatan penyakit dengan jalan memotong (mengiris dan sebagainya) bagian tubuh yang sakit.  Pada bagian ini, dijelaskan cara pembiusan (anestetik yang digunakan (beserta dosisnya), cara pemberian anestetik, durasi pemberian anestetik), lokasi pengirisan bagian tubuh, cara menutup luka (misalnya dijahit, ditutup kain kassa, dll), penanganan setelah pembedahan (misalnya dimasukkan dalam kandang individual, diberikan analgesic/antibiotik, dll) |
| Penilaian parameter | : | Pada bagian ini, disebutkan parameter yang diukur/diamati, sampel biologi yang digunakan untuk pengukuran, waktu/frekuensi penilaian parameter (misalnya periodic per minggu, end point, dll), dan informasi lain yang relevan. |
| Pengambilan darah | : | Pada bagian ini, dijelaskan cara, frekuensi, jumlah/volume darah yang diambil, alat yang digunakan, penanganan setelah pengambilan darah (misalnya cara hemostasis, dimasukkan dalam kandang individual, dll), dan informasi lain yang relevan. |
| Nekropsi | : | Bagian ini diisi jika dilakukan “otopsi” pada hewan yang sudah mati, misalnya pengambilan organ. Pada bagian ini, dijelaskan cara euthanasia (secara singkat; cara euthanasia yang detil dijelaskan dibagian pengorbanan), bagian yang dipotong/digunting, bagian/organ yang diambil, dan informasi lain yang relevan. |
| Perlakuan lainnya | : | Pada bagian ini, dijelaskan perlakukan lain yang mungkin belum tercantum pada poin sebelumnya |

* **SETELAH PERCOBAAN** :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Dikorbankan | : | Pada bagian ini, dijelaskan cara euthanasia secara detil, cara konfirmasi kematian, tindak lanjut (misalnya dibakar di insenerator), dan informasi lain yang relevan. |
| Disejahterakan | : | Pada bagian ini, dijelaskan cara menyejahterakan hewan, tindak lanjut, dan informasi lain yang relevan. |
| Perlakuan lainnya | : | Pada bagian ini, dijelaskan perlakukan lain yang akan dilakukan jika tidak dilakukan pengorbanan atau penyejahteraan hewan. |

Apakah penelitian ini pernah diajukan ke komisi etik hewan percobaan yang lain? Ya/Belum pernah\*

Keterangan lain yang menunjang / perlu dikemukakan : …………………………………………………………………………………………………………………………………………………………….

…………………………………………………………………………………………………………………………………………………………….

Bandung, ……………………………….

Mengetahui, Peneliti,

(Promotor / Pembimbing / Ka Tim Penelitian\*) (………………………………………..)

\*Coret yang tidak perlu

Optional : Formulir dapat dilengkapi dengan proposal penelitian singkat.

**CONTOH LAMPIRAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis hewan uji | Kelompok  (jumlah hewan per kelompok) | Perlakuan | Bahan penelitian | LD50 bahan | Dosis (mg/kg BB); rute pemberian | Volume pemberian (ml) | Alat yang digunakan (ukuran) |
| Tikus Wistar | Kontrol negatif (5 ekor) | Tidak diinduksi | cmc-Na 0,5% | 10 g/kg bb  (per oral, tikus) | 10 mg/kg ; oral | 2 ml/200 g | Sonde oral (16-18 G) |
| Tikus Wistar | Kontrol positif (5 ekor) | Diinduksi hipertensi | 1. cmc-Na 2. deksametason injeksi | 10 g/kg bb  (per oral, tikus)  5 g/kg bb  (i.p, mencit) | 10 mg/kg ; oral  0,05 mg/kg; i.p | 2 ml/200 g  0,5 ml/200 g | Sonde oral (16-18 G)  Spuit dengan jarum 27G |
| Tikus Wistar | Obat pembanding (5 ekor) | Diinduksi hipertensi lalu diobati | 1. deksametason 2. suspensi kaptopril dalam cmc-Na | 5 g/kg bb  (i.p, mencit)  5 g /kg bb  (per oral, tikus) | 0,05 mg/kg; i.p  13,5 mg/kg; oral | 0,5 ml/200 g  2 ml/200 g | Spuit dengan jarum 27G  Sonde oral (16-18 G) |
| Tikus Wistar | Uji 1 (5 ekor) | Diinduksi hipertensi lalu diobati | 1. deksametason 2. suspensi ekstrak dalam cmc-Na | 5 g/kg bb  (i.p, mencit)  1000 g/kg bb  (per oral, mencit) | 0,05 mg/kg; i.p  50 mg/kg; oral | 0,5 ml/200 g  2 ml/200 g | Spuit dengan jarum 27G  Sonde oral (16-18 G) |
| Tikus Wistar | Uji 2 (5 ekor) | Diinduksi hipertensi lalu diobati | 1. deksametason 2. suspensi ekstrak dalam cmc-Na | 5 g/kg bb  (i.p, mencit)  1000 g/kg bb  (per oral, mencit) | 0,05 mg/kg; i.p  100 mg/kg; oral | 0,5 ml/200 g  2 ml/200 g | Spuit dengan jarum 27G  Sonde oral (16-18 G) |
| Tikus Wistar | Uji 3 (5 ekor) | Diinduksi hipertensi lalu diobati | 1. deksametason 2. suspensi ekstrak dalam cmc-Na | 5 g/kg bb  (i.p, mencit)  1000 g/kg bb  (per oral, mencit) | 0,05 mg/kg; i.p  200 mg/kg; oral | 0,5 ml/200 g  2 ml/200 g | Spuit dengan jarum 27G  Sonde oral (16-18 G) |
| Tikus Wistar | Dst. |  |  |  |  |  |  |

**Respon / jawaban terhadap komentar KEPHP-ITB**: (jika ada)

1.

2.

3.

Dst.